

Pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* pada permainan futsal

Siti Halimah*, Rhama Nurwansyah, Tedi Purbangkara

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Correspondence: 1910631070124@student.unsika.ac.id

Abstract

The problem in this study is the lack of maximum technical training and passing skills. the purpose of this study was to determine the effect of the small sided games training method on passing skills. quantitative experimental method. The research design used pre-experimental designs one group pretest-posttest. The population consisted of 30 children in grades 10 to 12. This study used a purposive sampling technique. The instrument or measuring device used in this study was the low ball passing test which was tested again and adjusted for the futsal passing test. Instruments used in the form of tests and measurements. Data analysis techniques used descriptive statistics, normality test, homogeneity test, paired sample t-test. The results obtained by data analysis and hypothesis testing from the average before treatment and after treatment experienced a significant increase from 6.03 to 7.83. Meanwhile, the results of the calculation of hypothesis testing obtained a significance value that is less than the significant level (α), namely $0.000 < 0.05$. Based on the results of descriptive statistical calculations on the mean pretest and posttest passing, it can be concluded that there is an influence of the small sided games method in improving passing skills in futsal extracurricular activities at SMAN 1 Lemahabang.

Keywords: Futsal extracurricular; passing skills; small sided games training method

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini kurangnya maksimal latihan tehnik dan keterampilan passing. tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing*. Metode eksperimen kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *pre-experimental designs one group pretest-posttest*. Populasi sebanyak 30 anak kelas 10 sampai 12. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengoper bola rendah yang diuji tesnya kembali dan disesuaikan untuk tes passing futsal. Instrumen yang digunakan dalam bentuk tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan statistika deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji *paired sample t-test*. Hasilnya diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dari 6.03 menjadi 7.83. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi yang kurang dari tarafsignifikan (α) yaitu $0,000 < 0.05$. Hasil perhitungan statistik deskriptif pada mean *pretest* dan *posttest passing* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode *small sided games* dalam meningkatkan keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler futsal; keterampilan *passing*; metode latihan *small sided games*

Received: 11 June 2023 | Revised: 17, 26 Juli, 17, 19 August 2023
Accepted: 21 Agustus 2023 | Published: 30 Desember 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang mana memiliki gerakan-gerakan khusus (Herfino et al., 2020). Manfaat melakukan olahraga yaitu menjaga kesehatan, mencegah penyakit, menjaga berat badan ideal, menjaga tubuh agar tetap bugar dan kuat (Pane, 2015). Selain itu, olahraga juga dapat meningkatkan perkembangan motorik khususnya pada anak-anak (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Olahraga futsal merupakan olahraga yang mirip dengan sepak bola (Syafaruddin., 2018). Pada olahraga sepak bola normalnya dalam satu tim beranggotakan 11 orang, akan tetapi berbeda dengan futsal yang hanya dimainkan oleh lima orang di setiap masing-masing tim. Permainan futsal dilakukan di lapangan yang lebih kecil dan menggunakan bola yang lebih berat (Prakoso et al., 2013).

Menurut (Prabowo et al., 2023) olahraga futsal dalam perkembangannya cukup pesat sehingga cepat diterima dan diadaptasi oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Untuk saat ini futsal menjadi salah satu olahraga yang cukup populer dan banyak diminati baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan (Rahman et al., 2023). Mendeskripsikan futsal merupakan olahraga yang menuntut kemampuan fisik atau ketahanan tubuh yang tinggi dalam permainannya (Ninzar, 2018). Selain itu menurut (Hamzah & Hadiana, 2018) olahraga futsal merupakan olahraga yang dinamis. Artinya, menuntut pemainnya untuk selalu bergerak dan memiliki keterampilan teknik yang baik dalam mengontrol dan menahan bola menggunakan telapak kaki (Afandi & Faisal, 2020). Oleh karena itu, dalam setiap pertandingan memerlukan latihan agar dapat mencapai goal yang maksimal (Hulfian, 2020).

Menurut (Ruslandi et al., 2022) permainan futsal merupakan permainan yang cenderung dinamis dengan beberapa gerakan yang dinamis seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*). Beberapa teknik tersebut pemain diharapkan memiliki kemampuan yang baik sebagai dasar permainan futsal (Jusran & Hariadi, 2020). Selain itu, dalam permainan futsal pemain juga harus memiliki kekompakan dan kerjasama yang baik untuk mencapai prestasi tinggi dalam tim futsal (Kristanti & Jannah, 2022). Dalam permainan futsal, salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain adalah passing (mengumpan) bola (Rohman et al., 2021). Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang terbilang kecil sangat dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola harus meluncur sejajar dengan tumit pemain (Limbong et al., 2022).

Dalam permainan, setiap pemain memiliki kemampuan yang baik dalam passing agar penampilan dapat maksimal (Sidik et al., 2021). Pergerakan dalam permainan yang terus menerus menuntut pemain untuk melakukan operan (*passing*), hampir 90% permainan futsal di isi dengan *passing* (Syahril et al., 2020). Menurut (Sudirman & Jaya, 2020) menyebutkan beberapa kesalahan yang biasanya umum dilakukan oleh pemain dalam melakukan *passing* diantaranya mengayunkan kaki secara menyilang di depan tubuh, pergerakan tubuh kurang tepat, sehingga passing tidak terarah dan tidak tepat sasaran. Hal ini senada dengan yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Bapak Cucu, S.Pd di SMAN 1 Lemahabang (Guru Olahraga SMAN 1 Lemahabang).

Saya mendapatkan beberapa data dan permasalahan bahwa setiap siswa dalam melakukan passing rata rata 20 kali melakukan kesalahan passing. Siswa juga lebih sering

melakukan kegagalan dalam mengarahkan bola kepada temannya sendiri. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat siswa melakukan permainan futsal di karenakan jika passing tidak tepat, maka akan mudah direbut lawan dan apabila passing terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit dikontrol dan berakibat bola out atau keluar lapangan. Jika hal ini terus dibiarkan maka dikhawatirkan akan menyebabkan siswa tidak paham dengan teknik dasar passing futsal. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian guna mengungkap masalah sebenarnya yang terjadi pada atlet futsal SMAN 1 Lemahabang.

Jika kamu ingin menjadi pemain futsal yang profesional, maka harus memperhatikan trik dan teknik dasar dalam melakukan permainan futsal. Dalam melakukan teknik futsal harus didapatkan dengan latihan yang keras dan dilakukan secara rutin. Hal ini karena olahraga futsal membutuhkan skill yang tinggi dan pengalaman yang banyak. Menurut (Saputra et al., 2023) teknik yang dilakukan dalam bermain futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, namun ada perbedaannya seperti faktor lapangan yang relatif lebih kecil dan permukaan lantai yang keras. Faktor fisik pemain juga harus diperhatikan karena bermain futsal dengan lapangan kecil harus melakukan gerakan-gerakan yang lincah sehingga menguras fisik maupun emosi pemain (Hidayat, 2021). Metode latihan *small sided games* mempunyai ketentuan dan tujuan dalam pemberian latihan yang tingkat kesukaran yang tinggi supaya pemain mampu meningkatkan kemampuan atau ketepatan *passing* (Prabowo et al., 2020).

Menurut (Wardana et al., 2018) menyatakan bahwa *small sided games* adalah bentuk latihan yang di dalam berupa permainan yang terdiri dari teknik, taktik dan fisik. Bentuk latihan *small sided games* yang dibuat ke dalam bentuk permainan sepakbola yang ukuran lapangannya diperkecil sehingga sentuhan terhadap bola semakin banyak dan bentuk latihan sangat bermanfaat dalam melatih kemampuan bermain sepakbola, seperti *passing*, *possessioning*, *ball possession* atau *finishing* (Priambodho & Widodo, 2021). Oleh karena itu, untuk membuktikannya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan passing siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lemahabang”

Metode

Pendekatan penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian, oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena berdasarkan rumusan masalah dan judul peneliti yang diambil oleh peneliti. Menurut (Priandana & Sunarsi, 2021:41), definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian variabel dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Menurut (Ibrahim, 2015:13) terdapat kriteria penelitian kuantitatif yaitu bisa dilihat dari desain yang mencirikan spesifik, jelas dan rinci kemudian ditentukan secara mantap sejak awal.

Menurut (Djollong, 2014) untuk tujuannya menunjukkan hubungan antar variabel serta menguji teori dan teknik pengumpulan datanya kusioner dan observasi, wawancara terstruktur dan instrumen penelitiannya seperti test, angket, wawancara terstruktur dan

datanya kuantitatif yang hasil pengukurannya variabelnya dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen dengan sampel besar, *representatif* yang sedapat mungkin random dengan analisis setelah selesai pengumpulan data dan deduktif yang menggunakan statistik untuk menggunakan hipotesis untuk hubungan dengan responden yaitu dibuat berjarak. Menurut (Mustaqim, 2016) bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif dengan kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden dengan usulan desain luas dan rinci serta literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti.

Kemudian penelitian bisa dianggap selesai setelah kegiatan yang direncanakan dapat terselesaikan dengan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang menguji validitas dan reliabilitas instrument (Amalia et al., 2023:35). Menurut (Mustafa, 2020) metode penelitian merupakan hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan. (Adlini et al., 2022) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Nadirah et al., 2022:70).

Dari kedua pendapat, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data sehingga dapat memecahkan masalah secara valid dapat dibuktikan keberhasilannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kuantitatif biasanya data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sholikhah, 2016). Menurut (Mulyadi, 2011) metode penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep.

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra eksperimen merupakan variabel dependen itu bukan semata mata dipengaruhi oleh variabel independen (Riskika et al., 2023). Menurut (William & Hita, 2019) true eksperimen yaitu peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*) adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Menurut (Rahman et al., 2020) mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental designs desain onegroup pretest-posttest design*. Menurut (Hadi et al., 2015) *pre-experimental designs* hasil eksperimen merupakan variabel dependen itu bukan semata mata dipengaruhi oleh variabel independen. Alasan menggunakan *pre-experimental design* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Pada desain *one-group pretest-posttest design* ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik t-test. Secara umum, terdapat tiga karakteristik penelitian eksperimen yang membedakan metode penelitian tersebut dengan metode penelitian lainnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nugroho, 2018:21). Menurut (Syahri, 2014) populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Total populasi dalam ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lemahabang adalah sebanyak 30 anak yang terdiri dari kelas 10 sampai 12 yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Tabel 1. Populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	X	6	4	10
2	XI	8	5	13
3	XII	4	3	7
Jumlah				30

Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut (Alwi, 2012) sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (Lenaini, 2021). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Nurdiani, 2014).

Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Derina & Mardika, 2023). Dalam penelitian ini adalah total keseluruhan jumlah populasi peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lemahabang yaitu sebanyak 30 orang siswa dari jumlah populasi. Desain penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti (Zaluchu, 2021). Desain penelitian bertujuan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan melihat variabel penelitiannya juga (Tan, 2021). Desain penelitian bagi peneliti menjadi dasar dalam melakukan penelitian (Darna & Herlina, 2018). Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-grup pretest-posttest design* (Windasari & Sofyan, 2019).

Menurut (Yusup, 2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk tes dan pengukuran. Tes adalah alat yang diukur untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok (Nasution, 2016). Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengoperbola rendah (Wiriawan & Irawan, 2019) yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya kembali dan

disesuaikan untuk tes passing futsal oleh (Muhammad et al., 2022). Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur keterampilan *passing*. Adapun cara pelaksanaan tes *passing stoping* futsal

Tabel 2. Format penilaian

Kelas Interval	Kategori
0-2	Sangat Rendah
3-4	Rendah
5-6	Sedang
7-8	Baik
9-10	Sangat Baik

Menurut (Wijayanti & Kushartanti, 2014) tes ini mengukur ketepatan dan keterampilan bermain futsal dan dapat digunakan untuk mengelompokkan pemain, juga dapat digunakan sebagai dasar pemberian nilai pendidikan olahraga tersebut. Data diperoleh dengan pengolahan data dalam tes dan pengukuran. Data dikumpulkan menggunakan tes passing bola rendah (Wahyudi, 2020). Data dikumpulkan dua kali sekali untuk *pretest* dan sekali untuk *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar sebelum perlakuan dimulai. Tujuan dari *posttest* adalah untuk melihat bagaimana perlakuan telah mempengaruhi peserta. Sebelum melakukan tes *passing* bola rendah, lokasi dan tujuan direncanakan terlebih dahulu.

Testi dihangatkan 15 menit sebelum melakukan tes. Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan sehingga terlebih dahulu sehingga testi langsung melakukan *passing* sebanyak 10 kali dengan menggunakan kaki bagian dalam. Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila bidang sasaran dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah bersebrangan. Sedangkan tendangan dianggap tidak sah apabila tidak masuk sasaran, mengenai batas gawang dan tidak melewati garis batas. Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari 10 kali tendangan. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dengan menggunakan uji t. Setelah informasi dikumpulkan, dibagi menjadi lima kategori sangat baik, baik sedang, rendah, dan sangat rendah.

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam tabel penilaian angka patokan agar lebih mudah untuk melakukan analisis. Setiap kali tendangan yang masuk diberikan skor Sedangkan untuk tendangan yang gagal diberikan skor 0. Skor tertinggi dari sepuluh tendangan dapat diperoleh skor 10. Skor minimal dari sepuluh tendangan dapat diperoleh skor 0. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS. Menurut (Mustamir et al., 2022) analisis data adalah kumpulan dari serangkaian pengamatan terhadap suatu variabel menjadi satu kumpulan data yang dicatat secara berurutan dan dirangkai menjadi data statistik. Sebelum dilakukannya uji hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat. Tujuan pengujian data pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian adalah untuk meningkatkan analisis data akan diperiksa untuk normalitas dan homogenitas dalam penyelidikan ini (Maretasari et al., 2012).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi data merupakan suatu gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada saat pengujian deskripsi pada data ini, peneliti mencoba untuk mengetahui deskripsi atau kondisi responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil skor nilai responden pada tes yang telah dibuat oleh peneliti dengan jumlah tes keseluruhan adalah 10 percobaan *pretest* dan *posttest* dengan responden 30 siswa maka selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa pengaruh metode *small sided games* terhadap keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler futsal.

Pretest yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan dari diberikan *pretest* ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka akan lebih mudah untuk menentukan metode/model yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini data *pretest* menggunakan sampel sebanyak 30 di SMAN 1 Lemahabang dan data tersebut diolah menggunakan SPSS 29 *for windows* untuk menentukan atau menganalisis statistik deskriptif dari data yang diperoleh.

Tabel 3. Hasil statistik deskriptif *pretest*

N	Valid	30
	Missing	30
Mean		6.03
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.217
Variance		1.482
Minimum		4
Maximum		9

Tabel 4. Data penilaian *pretest*

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0-2	Sangat Rendah	0	0%
3-4	Rendah	3	10%
5-6	Sedang	17	56.7%
7-8	Baik	9	30%
9-10	Sangat Baik	1	3.3%
	Total	30	100%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan nilai dari *pretest* yang diperoleh dari hasil tes oleh 30 siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lemahabang. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan *passing* siswa sebelum dilakukannya *treatment* yang menunjukkan mean *pretest* 6.03, median 6,00, mode 6, standar deviasi 1,217, varian 1,482, skor minimum 4 dan skor maksimum 9 dalam *pretest* keterampilan *passing* futsal dengan metode *small sided games*.

Selanjutnya pada data *pretest* tes pengukuran mengoper bola rendah ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang data *pretest* 1 orang peserta ekstrakurikuler (3,30%) memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 9-10 dengan kategori sangat baik. 9 orang peserta ekstrakurikuler (30%) memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 7-8 dengan kategori baik. 17 orang peserta ekstrakurikuler (56,70%) memiliki skor kemampuan tes mengoper pada kelas interval 5-6 dengan kategori sedang, 3 orang peserta ekstrakurikuler (10%) interval kategori frekuensi presentase 0-2 sangat rendah 0 0% 3-4 rendah 3 10% 5-6 sedang 17 56,7% 7-8 baik 9 30% 9-10 sangat baik 1 3,3% total 30 100% memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 3-4 dengan kategori rendah. Sedangkan, tidak adanya peserta ekstrakurikuler (0%) yang memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 0-2 dengan kategori sangat rendah

Posttest merupakan evaluasi atau tes akhir yang dilakukan setelah materi pembelajaran diberikan oleh para tenaga pengajar. Tujuannya adalah untuk memperoleh kompetensi akhir, seberapa banyak siswa menguasai materi pembelajaran yang sudah disampaikan. *Posttest* menjadi rangkaian akhir untuk menutup kegiatan pembelajaran. Tenaga pengajar dapat mengetahui keberhasilan sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dari hasil *posttest* ini. Siswa atau peserta didik dianggap berhasil apabila nilai *posttest* meningkat. Pada penelitian ini data *posttest* menggunakan sampel sebanyak 30 di SMAN 1 Lemahabang, pada data tersebut akan diolah menggunakan SPSS 29 *for windows* untuk menentukan atau untuk menganalisis statistik deskriptif dari data yang diperoleh.

Tabel 5. Hasil statistik deskriptif *posttest*

N	Valid	30
	Missing	30
Mean		7.83
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.262
Variance		1.592
Minimum		5
Maximum		10

Tabel 6. Data penilaian *posttest*

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0-2	Sangat Rendah	0	0%
3-4	Rendah	0	0%
5-6	Sedang	4	13.3%
7-8	Baik	17	56.7%
9-10	Sangat Baik	9	30%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *posttest* yang diperoleh dari hasil tes 30 siswa ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lemahabang menunjukkan mean *posstest* 7,83, median 8,00, mode 8, standar deviasi 1,262, varian 1,592 skor minimum 5 poin dan skor maksimum

10 poin dalam *posttest* keterampilan *passing* futsal dengan metode *small sided games*. Pada data *posttest* tes mengoper bola rendah ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang, data *posttest* 9 orang peserta ekstrakurikuler (30%) memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 9-10 dengan kategori sangat baik, 17 orang peserta ekstrakurikuler (56,70%) memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 7-8 dengan skor baik, 4 orang peserta ekstrakurikuler (13,30%) memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah pada kelas interval 5-6 dengan skor sedang. Sedangkan, pada kelas interval 3-4 dan 0-2 tidak adanya peserta ekstrakurikuler (0%) yang memiliki skor kemampuan tes mengoper bola rendah dengan kategori rendah dan sangat rendah.

Menurut (Quraisy, 2020) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Setelah diketahui hasil perhitungan statistik deskriptif yang meliputi rata-rata, simpangan baku dan variansi dari masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis data sebelum mengitung uji t, dikarenakan penulis menggunakan uji t sebagai hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji kenormalan *liliefors* dengan menarik kesimpulan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari interval kategori frekuensi presentase 0-2 sangat rendah 0 0% 3-4 rendah 0 0% 5-6 sedang 4 13,3% 7-8 baik 17 56,7% 9-10 sangat baik 9 30% total 30 100% 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengujian sebelum menghitung nilai-nilai yang di butuhkan dalam uji kenormalan *liliefors* untuk mengetahui lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Uji normalita

	Kolmogrov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pritest	.178	30	.017	.936	30	.069
Posttest	1.53	30	.073	.942	30	.103

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas tes awal *pretest* keterampilan *passing* ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang diperoleh skor $L_{hitung} = 0,69$ dengan $n = 30$, dan L_{tabel} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ yang lebih besar dari L_{hitung} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal *pretest* keterampilan *passing* ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang berdistribusi normal sedangkan, data tes akhir *posttest* keterampilan *passing* ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang diperoleh skor $L_{hitung} = 103$ dengan $n = 30$, dan L_{tabel} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ yang lebih besar dari L_{hitung} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal *posttest* keterampilan *passing* ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang berdistribusi normal

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pretest* dan *posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas. Uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* keterampilan *passing* ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang dengan menggunakan *software IBM SPSS statistics versi 29 for windows* dengan dasar

pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka distribusi data homogen. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dari analisis uji homogen *levene test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Eksperimen	Based on Mean	.201	1	58	.656
	Based on Median	.103	1	58	.750
	Based on Median and Withadjusted df	.103	1	57.997	.750
	Based on trimmedmean	.230	1	58	.633

Berdasarkan uji homogenitas yang tersaji pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,656. Karena nilai signifikansi 0,656 artinya nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogeny. Setelah mendapatkan data dalam uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian terhadap hasil tes siswa dalam *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini meliputi uji paired sample t-test. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Merujuk pada tabel diatas dapat dilakukan uji paired sample t-test hal ini dikarenakan data berdistribusi normal. Adapun uji ini dibantu dengan menggunakan *software IBM SPSS statistics versi 29 for windows*.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar *pretest* dengan *posttest* pada metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, artinya terdapat perbedaan nilai hasil belajar *pretest* dengan *posttest* pada metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. (2-tailed) 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dari analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Uji paired sample t-test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std Deviasi on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One- Sid edp	Two- Sided p
Pair					Lower	Upper				
1	Pretest	-	.92476	.16884	-	-	-	29	<,001	<,001
	-	1.8000	6	4	2.145	1.454	10.661			
	Posttest	0			31	69				

Paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi = 0,000 kurangdari taraf signifikan (α) = 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara

rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t_{hitung} negatif, yaitu -10.661 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *small sided games* dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang.

Pembahasan

Penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan pendekatan statistika, menunjukkan bahwa tes yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Lemahabang mendapatkan hasil yang valid dan signifikan. Penelitian ini dilakukan selama 10 kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal atau *pretest* kepada seluruh sampel peserta ekstrakurikuler futsal, pertemuan kedua sampai dengan pertemuan ke sembilan peneliti melakukan perlakuan atau treatment kepada peserta ekstrakurikuler futsal dengan konsep dasar latihan bermain yaitu metode *small sided games*, selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti melakukan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui apakah metode *small sided games* dapat berpengaruh atau tidak terhadap keterampilan *passing* pada futsal

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan interpretasi lebih lanjut, terutama mengenai hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Sugandi & Santosa, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh small sided games terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal.” Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa penerapan metode *small sided games* memiliki pengaruh yang baik untuk meningkatkan keterampilan *passing* futsal, kepengaruhannya tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan selama sepuluh kali pertemuan, sebanyak empat orang peserta didik tiga belas koma tiga persen memiliki kategori yang sedang, tujuh belas orang peserta didik lima puluh enam koma tujuh persen memiliki kategori baik, dan sembilan orang peserta didik tiga puluh persen memiliki kategori sangat baik, setelah diamati dari peningkatan hasil belajar peserta didik dengan efek penerapan metode *small sided games* ketuntasan belajar peserta didik terdapat adanya pengaruh dari tiga menjadi tujuh belas siswa dari total tiga puluh siswa, hasil pengaruh keterampilan futsal dengan menggunakan metode *small sided games* lebih baik dari pada siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *small sided games* dapat berpengaruh yang signifikan terhadap pengaruh keterampilan bermain futsal.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa metode *small sided games* terdapat pengaruh terhadap keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang, hal ini menunjukkan bahwa konsep dasar bermain melalui metode *small sided games* mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pembelajaran latihan metode *small sided games* futsal. Hasil penelitian ini telah membuktikan teori-teori yang telah dipaparkan diatas bahwa metode *small sided games* dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* futsal, jika diberikan dalam bentuk konsep dasar bermain pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi guru/pelatih untuk bisa mengembangkan kemampuan peserta didik dan tentunya dapat berguna bagi masyarakat luas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dari enam koma tiga menjadi tujuh koma delapan puluh tiga. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikan (α). Hasil perhitungan statistik deskriptif pada mean *pretest* dan *posttest passing* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode *small sided games* dalam meningkatkan keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang. Dapat dilihat dari pembelajaran teknik *passing* futsal dengan bentuk konsep dasar bermain ternyata mampu berpengaruh pada hasil tes *passing* futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lemahabang.

Pernyataan Penulis

Pernyataan bahwa artikel ini belum pernah dipublikasikan di jurnal lain. Artikel yang berjudul pengaruh metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* siswa pada ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang Penulis Siti Halimah, Rhama Nurwansyah Sumarsono, Tedi Purbangkara Menyatakan Bahwa:

1. Kami menjamin bahwa semua konten yang kami serahkan untuk ditinjau tidak dimodifikasi dengan cara apa pun, tidak dijiplak, tidak mengandung pernyataan fitnah atau fitnah, dan tidak melanggar undang-undang hak cipta apa pun.
2. Artikel ini belum pernah dipublikasikan di tempat lain dan saat ini tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di jurnal lain, itu tidak akan ditarik dari proses review jurnal ini dan sebaliknya akan diserahkan ke jurnal lain.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afandi, A., & Faisal, M. (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Juggling Permainan Futsal dengan Media Alat Bantu. *Jurnal Porkes*, 3(2), 142–148. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.3005>
- Alwi, I. (2012). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Amalia, A. N., Suyano, S., & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian* (S. Supriyandi (ed.); Ed. I.). PT Nasya Expanding Management.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen (Ekonomi)*, 5(1), 1–6. <https://jurnal.unigal.ac.id/ekonomi/article/view/1359>
- Derina, A., & Mardika, P. D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW pada SDN 02 Ciganjur. *JRKT (Jurnal Rekayasa*

- Komputasi Terapan*), 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.30998/jrkt.v3i01.7713>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Firmansyah, D., & Dede, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hadi, Q., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2015). Pengaruh Lempar Tangkap Bola Terhadap Chest Pass Bola Basket di SMP Negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5), 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10099>
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.210>
- Herfino, I. T., Sugiyanto, S., & Likustyawati, H. (2020). Aktivitas Fisik Pemain Reog Ponorogo Jawa Timur. *Prosiding SENFIKS (Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains)*, 1(1), 17–25. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENFISKS/>
- Hidayat, T. (2021). Development of Cone Tools Using Sensors and Android Based Timer For Training 2020 Futsal Attacks. *Journal Physical Health Recreation*, 1(2), 36–124. <https://doi.org/10.55081/jphr.v1i2.279>
- Hulfian, L. (2020). Latihan Kelincahan Boomerang Run Dapat Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 3(1), 9–14. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.1932>
- Ibrahim, I. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Peneliiian beserta Contoh Proposal Kualitaif* (E. Kurnanto (ed.); Ed. I.). Perpustakaan Nasional.
- Jusran S, J. S., & Hariadi, H. (2020). Kontribusi Kecepatan, Kelincahan dan Keseimbangan dengan Kemampuan Menggirng dalam Permainan Futsal Siswa SMPN 8 Mantewe. *Jurnal Porkes*, 3(1), 37–43. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.2108>
- Kristanti, D. N., & Jannah, M. (2022). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Futsal Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 55–64. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/45944>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Historis*, 6(1), 32–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Limbong, A., Ridlo, A. F., & Iskandar, T. (2022). Peningkatan Kualitas Bermain dalam Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal An-Nizam*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.4362>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33365/.v1i1.622>
- Maretasari, E., Subali, B., & Hartono, H. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Laboratorium untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(2), 27–31. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/1375>

- Muhammad, Z., Mas'ud, H., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Latihan Wall Pass dan Drill Pass terhadap Ketepatan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Inovasi*, 1(3), 239–244. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i3.661>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Mustafa, P. S. (2020). Penerapan Kajian dan Praktik Lapangan pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Malang (Mata Kuliah: Pembelajaran Tenis Meja dan Metodologi Penelitian). *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 12–28. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i02.791>
- Mustamir, I., Nugroho, S., Mahardhika, D. B., & Iqbal, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Latihan Alas Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Lay Up Shoot pada Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 262–269. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7273141>
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1351>
- Nadirah, N., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian* (S. Safrinal (ed.); Ed. I.). CV Azka Pustaka.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif Jurnal Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/721>
- Ninzar, K. (2018). Tingkat Daya Tahan Aerobik (Vo2 Max) pada Anggota Tim Futsal Siba Semarang. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 2(8), 738–749. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/378>
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Ed. I.). CV Sarnu Untung.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal Comtech*, 5(2), 1110–1118. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4646>
- Prabowo, D., Setiakarnawijaya, Y., & Siregar, N. M. (2020). Passing Futsal Berbasis Small Sided Games. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 165–175. <https://doi.org/10.21009/GJIK.112.08>
- Prabowo, E., Nurulfa, R., & Irawan, A. (2023). Socialization of Amendment Futsal Laws of The Game 2020 / 2021 Edition at the Sports Teacher Working Group (KKKGO). *Jurnal Gandrung*, 4(1), 930–940. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2204>
- Prakoso, D. B., Subiyono, H. S., & Rahayu, S. (2013). Minat Bermain Futsal di Jenis Lapangan Vinyil, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(2), 14–18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf/article/view/2516>
- Priambodho, A., & Widodo, A. (2021). Erratum: Pengaruh Small-Sided Games Terhadap

- Kapasitas Aerobik (Vo2 Max) Pemain Sepakbola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 105–114. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.938>
- Priandana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ed. I.). Pascal Books.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *Jurnal Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Sains, dan Teknologi*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rahman, A. F., Permadi, A. A., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Latihan Menggunakan Papan Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 17 Garut. *Journal of Sport*, 7(1), 109–118. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6540>
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3), 60–66. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1161>
- Riskika, A., Charles, C., Arifmiboy, A., & Kamal, M. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTSS Terpadu Guguak Randah. *Jurnal Sinar Dunia*, 2(1), 104–118. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/513>
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Ruslandi, L., Sumarsono, R. N., & Gani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 5(2), 357–368. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6195>
- Saputra, S. D., Syaputra, R., & Febrianti, M. (2023). Pengaruh Pendinginan Terhadap Penurunan Kelelahan Setelah Bermain Futsal pada Team Futsal MTS Roudhatunnajah Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Educative Sportive-EduSport*, 4(1), 5–9. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/3421>
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Komunika*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Syafaruddin, S. (2018). Tinjauan Olahraga Futsal. *Jurnal Altius*, 7(2), 161–167. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Sudirman, S., & Jaya, A. M. (2020). Efektifitas Metode Mengajar Keseluruhan dengan Metode Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpan (Passing) Kaki Bagian Dalam pada Permainan Futsal Mahasiswa Fik UNM. *Competitor: Jurnal Pendidikan Keperlatihan Olahraga*, 12(1), 48–57. <https://doi.org/10.26858/com.v12i1.13530>
- Sugandi, G., & Santosa, A. (2020). Pengaruh Small Sided Game terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Permainan Futsal. *Jurnal Jpoe*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.30>

- Syahri, A. A. (2014). Statistik Pendidikan. *Jurnal Sigma*, 6(2), 121–129. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/sigma/article/view/7246>
- Syahrial, D., Sudijandoko, A., & Priambodo, A. (2020). Pengaruh Permainan Kecil Berdasarkan Tingkat Motor Educability Terhadap Motivasi dan Keterampilan Passing Permainan Futsal. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 195–203. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1251>
- Tan, D. (2021). Metode Penelitian Hukum Metodologi Mengupas dan Mengulas dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8), 2463–2478. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/5601>
- Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Jurnal Sport Scirnce and Health*, 2(1), 24–31. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11103>
- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olahraga)*, 3(2), 194–201. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>
- Wijayanti, D. I. P. R., & Kushartanti, B. M. W. (2014). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.21831/jk.v2i1.2601>
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Pemahaman Tingkat Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal Sifo Mikroskil*, 20(1), 71–80. <https://doi.org/10.55601/jsm.v20i1.650>
- Windasari, T. S., & Sofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–13. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/JPD.010.01>
- Wiriawan, W., & Irawan, R. (2019). Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah untuk Tes Passing Futsal. *Jurnal Patriot*, 1(2), 438–451. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/505>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbyah (JIKT)*, 7(1), 17–23. <http://dx.doi.org/10.18592/tarbyah.v7i1.2100>
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teknologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>